

BAB VII PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, dan analisis dalam pembahasan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam perspektif *hidden curriculum* peserta didik di SMA Al-Anwar Kediri ini beraneka ragam bentuknya, baik dalam aspek struktural (organisasi) maupun kultural (budaya) yang pelaksanaannya di dalam maupun di luar kelas. Adapun bentuk pelaksanaan di dalam kelas meliputi: 1) tadarus; 2) pembinaan, bimbingan, dan pengawasan; 3) infaq; dan 4) literasi. Sedangkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam perspektif *hidden curriculum* peserta didik di luar kelas meliputi: 1) shalat dzuhur berjamaah, 3) pengajian, 4) budaya hidup bersih, tertib, dan disiplin, 5) budaya senyum, sapa, dan salaman, 6) pembinaan rohani, 7) infaq, dan 8) seminar. Dalam proses pelaksanaannya kepala sekolah, guru dan karyawan SMA Al-Anwar Kediri ikut serta dalam mengarahkan, membimbing dan mendampingi kegiatan tersebut, terutama guru Pendidikan Agama Islam dan wali kelas sebagai pusatnya.
2. Implikasi Pendidikan Agama Islam perspektif *hidden curriculum* di SMA Al-Anwar Kediri meliputi: 1) merumuskan visi dan misi sekolah yang sesuai dengan Pendidikan Agama Islam, 2) mengadakan rapat dengan seluruh guru dan karyawan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap peserta didik, 3) memberikan keteladanan dengan cara mengikuti seluruh kegiatan *hidden curriculum* yang sudah ditetapkan oleh madrasah, 4) menerapkan pembiasaan, 5) menambah peran guru, dengan tidak hanya membebankan kepada wali kelas, tapi seluruh ikut serta dalam proses memberikan teladan, menerapkan pembiasaan serta kerjasama dalam setiap kegiatan.
3. Ketiga, faktor-faktor pembelajaran Pendidikan Agama Islam perspektif *hidden curriculum* peserta didik di SMA Al-Anwar Kediri meliputi: 1) nilai

aqidah, 2) nilai ibadah, dan 3) nilai akhlak. Ketiga nilai ini senantiasa diterapkan oleh peserta didik dan sangat diyakini mampu menunjung Pendidikan Agama Islam peserta didik secara menyeluruh. Sehingga lembaga ini diyakini dapat menghasilkan *output* yang unggul dalam bidang akademik tetapi juga mampu menjadi orang berpendidikan dalam bidang Islami.

Kurikulum sangat penting pengaruhnya dalam sistem pendidikan, karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Di dalam kurikulum terdapat *hidden curriculum* atau yang biasa disebut dengan kurikulum tersembunyi, di mana kurikulum ini tidak terstruktur, tidak direncanakan maupun ditulis, dan berjalan apa adanya. Namun, keberadaan *hidden curriculum* ini memberikan pengaruh yang besar dalam pendidikan, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik.

B. SARAN

- a) Kepada SMA Al-Anwar Kediri untuk lebih mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan pada kebijakan pengembangan sekolah juga diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan keagamaan dalam rangka terus memupuk nilai-nilai keislaman di sekolah.
- b) Kepada SMA Al-Anwar Kediri untuk lebih lagi menggerakkan *stakeholders* yang ada untuk senantiasa terus mendukung dan menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai Agama Islamitas agar menjadi percontohan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya.
- c) Kepada Orang tua, agar dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mensukseskan program-program sekolah. Sebab, keberhasilan sekolah sangat ditentukan pada seberapa jauh tingkat partisipasi orang tua terhadap implementasi program-program yang diselenggarakan di sekolah dan juga ikut berperan dalam mengawasi putra putrinya agar mereka benar-benar terdidik dan terbimbing menjadi siswa yang didambakan.

- d) Kepada Peneliti berikutnya, agar dapat memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan bentuk *hidden curriculum* dan strategi pelaksanaannya terutama dalam Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan.

